

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN KE SMA SANTA MARIA KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Lucia Suhartati Rahayu, Abu Asyari, Rosmawati
Email: Luciasuhartatirahayu@yahoo.com, No. HP 081371169975
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract: *The aim of this research are: (a) Analyze the internal factors that become the preference of the students in choosing Senior High School, (b) Analyze the external factors that become the preference of the students in choosing Senior High School, (c) Analyze the category of the students internal preference in choosing Senior High School, (d) Analyze the category of the student external preference in choosing Senior High School. The Method used in this research is a descriptive research, with Cluster Random Sampling. The technique results of this research are: (a) The internal factor that become the preference of students in choosing Senior High School because they wish for the suitable job, and suitable with their hobby, and their own, and want to continuing University (b) The external factor that become the preference of the students in choosing Senior High School because the approval of their parents, achievable school cost by parents economy ability, and depend the science has general (c) The category of internal preference of students in choosing Senior High School is in high category is 70,44%, (d) The category of external preference of students in choosing is in middle category is 62,89%.*

Keywords: *Preference*

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN KE SMA SANTA MARIA KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Lucia Suhartati Rahayu, Abu Asyari, Rosmawati

Email: Luciasuhartatirahayu@yahoo.com . No. HP 081371169975

Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Menganalisis faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMA, (b) Menganalisis faktor-faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMA, (c) Menganalisis kategori preferensi internal siswa memilih ke SMA, (d) Menganalisis kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan teknik Cluster Random Sampling. Adapun hasil penelitian ini yaitu: (a) faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMA adalah karena ingin mendapat pekerjaan yang layak, sesuai dengan minat, atas kemauan sendiri, serta ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, (b) faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMA adalah karena atas persetujuan orang tua, ekonomi orangtua menunjang, mendalami ilmu yang bersifat umum, (c) kategori preferensi internal siswa memilih ke SMA berada pada kategori tinggi sebesar 70,44%, (d)) kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMA berada pada kategori sedang sebesar 62,89%.

Kata Kunci: Preferensi

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah bidang pendidikan. Selain itu pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dan harus dipenuhi sepanjang hidup kita. Pendidikan juga dapat membantu kita dalam mencapai cita-cita. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu pendidikan dapat menciptakan manusia yang berbudi luhur dan mempunyai rasa tanggung jawab.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan maka secara nasional pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan seperti: perubahan dan penyempurnaan kurikulum, penataan undang-undang dan peraturan tentang pendidikan, peningkatan angka partisipasi belajar anak usia sekolah, penambahan alokasi dana pendidikan, pengembangan konsep manajemen berbasis sekolah, dan peningkatan pendidikan dan profesionalitas guru.

Memilih dan mempersiapkan diri ke arah suatu sekolah merupakan persiapan remaja sebelum masuk ke dunia kerja serta merupakan tugas perkembangan remaja, remaja idealnya memilih suatu sekolah sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Potensi yang dimaksud adalah pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemampuan dan sikap terhadap pekerjaan.

Banyaknya siswa yang melanjutkan pendidikan ke sekolah-sekolah lanjutan atas di kota Pekanbaru, membuktikan bahwa pendidikan sudah menjadi perhatian masyarakat. Namun fenomena yang terjadi di sekolah menengah atas adalah: 1) ada berbagai keresahan menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mampu dalam menentukan sekolahnya, 2) Hal ini tampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan studi lanjutan untuk memasuki SMA, 3) maupun yang berkaitan dengan ketidaksiapan para lulusan SMA dalam memasuki pendidikan lanjutan di Perguruan Tinggi. Hal ini juga dijelaskan oleh Munandir (2009:105) bahwa siswa di jenjang pendidikan menengah perhatian dan kepedulian pertama adalah berhasil dalam belajar sebagai jalan dan tahapan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi, juga kerisauan menyangkut pekerjaan kelak setamat dari sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Analisis Preferensi Siswa Melanjutkan ke SMA Santa Maria Kecamatan Sail Kota Pekanbaru TP. 2014/2015”**.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Apakah faktor-faktor internal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMA? 2) Apakah faktor-faktor eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMA? 3) Bagaimanakah kategori Preferensi internal siswa memilih SMA? 4) Bagaimanakah kategori Preferensi eksternal siswa memilih SMA?.

Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini: 1) Untuk menganalisis faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMA. 2) Untuk menganalisis faktor-faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMA. 3) Untuk menganalisis kategori Preferensi internal siswa memilih SMA. 4) Untuk menganalisis kategori Preferensi eksternal siswa memilih SMA.

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa dalam memilih sekolah sehingga SMA Santa Maria dapat memprediksi perilaku calon siswa melalui penyusunan program.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006:894) preferensi adalah pilihan, kesukaan, kecenderungan atau hal yang untuk didahulukan, diprioritaskan dan diutamakan dari yang lain. Jadi preferensi kecenderungan seseorang dalam memilih sekolah tertentu untuk dapat dimasuki dan dapat mencapai kepuasan dari pemilihan sekolah yang telah dibuat tersebut.

Preferensi sekolah merupakan suatu tindakan seseorang dalam memilih suatu sekolah sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Preferensi dapat terbentuk melalui pola pikir konsumen yang didasari oleh beberapa alasan, antara lain (Bilson Simamora, 2004:87): 1) Pengalaman yang diperolehnya, Siswa merasakan kepuasan dalam memilih sekolah dan merasakan kecocokan dengan pilihan tersebut, maka siswa akan terus-menerus memperjuangkan pilihannya. 2) Kepercayaan turun-temurun, Kepercayaan ini dikarenakan kebiasaan dari keluarga dengan sekolah tersebut, setia terhadap sekolah yang selalu dipakainya karena manfaat dari sekolah tersebut, sehingga seseorang memperoleh kepuasan dan manfaat dari sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk deskriptif mengingat tidak dilakukan pengontrolan terhadap perlakuan (Arikunto, 1997:309) dengan menerapkan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah SMA Santa Maria Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA SANTA MARIA PEKANBARU yang terdiri dari 8 rombel sejumlah 329 murid pada tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling, yang artinya seluruh elemen populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan subjek sampel. Alat pengumpulan data adalah angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi –Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jml Item
Internal	Ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi.	1	1
	Ingin memperoleh pekerjaan yang layak.	2	1
	Cita-cita	3	1
	Nilai rapor yang cukup menunjang.	4	1
	Ingin menjadi ilmuwan.	5	1
	Keinginan sendiri	6,7	2
Eksternal	Kemampuan ekonomi keluarga	8,9,10,11	4
	Dorongan orangtua	12,13,15,14	4
	Ikut Teman	16,17,18,19	4
	Lokasi sekolah mudah dijangkau	20,21,22	3
	Mendapat ilmu yang lebih umum	23,24,25	3
Jumlah		25	25

Sumber: (Instrumen angket:2014)

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan presentase, yaitu perhitungan rata-rata presentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel

Untuk menghitung kecenderungan preferensi internal dan eksternal siswa digunakan formula sebagai berikut:

$$I = (ST - SR) : K$$

Keterangan:

I = Interval

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

K = Jumlah Kelas (Mangkuatmadja, 1997:37)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian. seluruh data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen terhadap 159 sampel data yang diolah. berikut dikemukakan deskripsi data hasil penelitian.

Faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMA

Berdasarkan hasil analisis bahwa sebagian besar preferensi siswa memilih ke SMA karena ingin mendapat pekerjaan yang layak, sesuai dengan minat, atas kemauan sendiri serta ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan hanya sebagian kecil karena ingin menyelesaikan studi sampai S3.

Faktor-faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMA

Berdasarkan hasil analisis bahwa sebagian besar preferensi siswa memilih ke SMA karena atas persetujuan orang tua, ekonomi orang tua menunjang, mendalami ilmu yang bersifat umum dan hanya sebagian kecil karena ada saudara yang membantu membiayai.

Kategori Preferensi Internal Siswa Memilih ke SMA

Untuk mengetahui gambaran kategori preferensi internal siswa memilih SMA maka dapat diketahui dari tabel 1 berikut:

Tabel 2 Gambaran Kategori Preferensi Internal siswa ke SMA

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
6 - 7	Tinggi	112	70,44
4 - 5	Sedang	36	22,64
1 - 3	Rendah	11	6,91
Jumlah		159	100

Sumber . Olahan data penelitian 2014

Berdasarkan hasil analisis bahwa sebagian besar kategori preferensi internal siswa memilih ke SMA berada pada kategori tinggi sebesar 70,44%, namun bila ditelusuri secara individu masih ditemukan pada kategori sedang 22,64% dan kategori rendah 6,91%.

Kategori Preferensi Eksternal Siswa Memilih ke SMA

Untuk mengetahui Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih SMA maka dapat diketahui dari tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Gambaran Kategori Preferensi
Eksternal siswa ke SMA**

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
12 - 16	Tinggi	23	14,46
7 - 11	Sedang	100	62,89
2 - 6	Rendah	36	22,64
Jumlah		159	100

Sumber . Olahan data penelitian 2014

Berdasarkan hasil analisis bahwa lebih dari separoh preferensi eksternal siswa memilih ke SMA berada pada kategori sedang sebesar 62,89%, namun bila ditelusuri secara individu masih ditemukan pada kategori rendah 22,64% dan kategori tinggi 14,46%.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan melihat faktor internal preferensi siswa memilih ke SMA sebahagian besar adalah karena ingin mendapatkan pekerjaan yang layak, sesuai dengan minat, atas kemauan sendiri, serta ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Semua orang ingin sepanjang hayatnya berusaha untuk memperoleh penghidupan yang layak sesuai dengan kodrat dan martabat kemanusiaannya. Hal ini sejalan dengan salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga dan mencapai kemandirian ekonomi. Oleh karena itu, mereka berusaha mendapat pendidikan yang layak untuk masa depannya. Untuk mencapai hal ini maka harus melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Melalui pendidikan siswa memperoleh berbagai macam pengetahuan dan ketrampilan yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan baik untuk saat ini maupun yang akan datang. Dan sekolah tinggi di negeri ini merupakan simbol bagi seseorang untuk disebut sebagai orang yang berpendidikan. Dan minimal siswa harus menyelesaikan kuliahnya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Dengan sekolah yang tinggi setidaknya akan mempermudah siswa untuk memperoleh pekerjaan, serta akan mudah pula bagi mereka untuk mendapatkan jabatan yang tinggi pula. Dengan melalui pendidikan di SMA maka akan banyak peluang atau pilihan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga mempermudah jalan mereka untuk mencapai cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Mukti Hadiati tahun 2013 dengan judul Perbedaan Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan Atas di SMP N 1 Sambirejo. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan minat belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo TP 2013/2014. Berdasarkan data diketahui pada siswa yang minat belajarnya tinggi mempunyai kecenderungan memilih SMA disebabkan adanya alasan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, angan-angan

untuk melanjutkan kuliah setelah tamat SMA dan SMA adalah sekolah lanjutan setelah SMP yang bersifat umum.

Aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMA sebagian besar adalah atas persetujuan orang tua, ekonomi orang tua menunjang, dan mendalami ilmu yang bersifat umum. Hal ini disebabkan karena budaya yang ada pada masyarakat Indonesia bahwa anak-anak menjadi tanggung jawab orang tua penuh selama mereka belum mandiri dan etika terhadap orang tua setiap tindakan yang dilakukan oleh anak harus mendapat persetujuan dari orang tua dan tidak membantah perintah orang tua.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian ini kategori aspek internal berada pada kategori tinggi dan kategori aspek faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMA berada pada kategori sedang. Artinya lebih besar pengaruh internal dari pada faktor eksternal dalam pengambilan keputusan. Namun tidak bisa dipisahkan pengaruh di antaranya karena saling berkaitan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry Yani Falentini (2013) dengan judul Usaha yang Dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan yang Ditemui, dalam penelitiannya menemukan cita-cita siswa 82,68%, Minat siswa 66,56%, dan lingkungan siswa 81,49%, menjadi faktor yang dipertimbangan siswa dalam menentukan arah pilihan karir. Dalam hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilihan sebuah sekolah termasuk juga pada menentukan arah karirnya siswa dan lebih besar pengaruh internal dari pada eksternal dalam pemilihan sekolah tersebut.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMA adalah karena Ingin memperoleh pekerjaan yang layak, sesuai dengan minat, atasan kemauan sendiri dan ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
2. Faktor eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMA adalah karena atas persetujuan orang tua, ekonomi orang tua menunjang dan mendalami ilmu yang bersifat umum.
3. Kategori preferensi internal siswa memilih ke SMA berada pada kategori tinggi.
4. Kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMA berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah SMA Santa Maria Pekanbaru agar dapat memperhatikan dan memberikan layanan bimbingan sekolah lanjutan di sekolah.
2. Kepada guru pembimbing atau konselor di SMA Santa Maria Pekanbaru hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa

dalam meningkatkan preferensi dalam menentukan sebuah pilihan atau keraguan yang dialaminya.

3. Kepada guru bidang studi agar dapat memperhatikan siswa di sekolah berkaitan dengan preferensi memilih sekolah.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih mendalam tentang Preferensi siswa memilih suatu sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan sampel penelitian yang terbatas. Untuk itu kepada peneliti selanjutnya supaya menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan topik bahasan yang lebih bervariasi demi mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Elizabeth B. Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan edisi kelima*. Jakarta: PT. Aksara Pratama Erlangga.
- Febry Yani Falentini. (2013). *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)*. Jurnal Ilmiah Konseling <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>
- Handoko. M. (2004). *Perencanaan Karier Sejak Dini*. <http://bruderfic.or.id/h-62/perencanaan-karier-sejak-dini.htm>!
- <http://rizanurafandi.blogspot.com/2013/05/sikap-sopan-santun.html>
- <https://mahfudzcb.wordpress.com/2010/06/03/tatakrama-dan-sopan-santun/>
- <http://astrdtrisulastri.blogspot.com/2012/01/karakteristik-dan-tugas-perkembangan.html>
- Mangkuatmodio. S. (1997). *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Manrihu. M. T. (1992). *Pengantar Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oktaviani, C. (1996). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Orang Tua dalam Keputusan Membeli Mainan Anak dan Preferensi Anak di Kelurahan Pondok Kelapa Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur*. Skripsi SI Fakultas Ekonomi UNS. Surakarta
- Septi Andryana. (2009). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar di Kota Depok Menggunakan Metode Proses Analisa*

Bertingkat. Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS Vol.4 No.1
Mei 2009 ISSN 1978-9483

Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta Bandung.

_____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Sudiana. 2002. *Metoda Statistika*. Edisi Ke 6. Bandung: PT. Tarsito.

Suharsimi Arikunto (1992). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*
Jakarta : Rineka Cipta.

Sukardi. Dewa Ketut dkk. 1993. "*Panduan Perencanaan Karier*". Surabaya: Usaha Nasional.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
2003. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*.
Yogyakarta: Media Abadi